

Presiden Prabowo Resmikan 1.179 SPPG dan Gudang Pangan Polri

Updates. - [TELISIKFAKTA.COM](https://telisikfakta.com)

Feb 15, 2026 - 12:16



Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto

JAKARTA - Inisiatif krusial untuk meningkatkan kualitas gizi dan ketahanan pangan masyarakat diluncurkan secara serentak di seluruh penjuru negeri. Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, secara resmi meresmikan 1.179 Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) dan 18 gudang ketahanan pangan milik Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri). Langkah strategis ini menandai komitmen pemerintah dalam memastikan pemenuhan kebutuhan gizi,

terutama bagi anak-anak, serta memperkuat stok pangan nasional.

Acara peresmian yang sarat makna ini turut dihadiri langsung oleh Presiden Prabowo. Beliau juga melakukan peletakan batu pertama (groundbreaking) untuk pembangunan 107 unit SPPG Polri baru. Momen bersejarah tersebut digelar di SPPG Palmerah, Polsek Palmerah, Jakarta Barat, pada Jumat, 13 Februari 2026, pukul 09.05 WIB. Kedatangan Presiden disambut hangat oleh Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo.

"Dengan mengucap Bismillahirrahmanirrahim, hari ini Jumat, 13 Februari 2026, saya Prabowo Subianto Presiden Republik Indonesia dengan ini meresmikan, 1072 satuan pelayanan pemenuhan gizi dan 18 gudang ketahanan pangan serta dimulainya pembangunan 107 satuan pelayanan pemenuhan gizi Polri di seluruh Indonesia. Terima kasih," ujar Presiden Prabowo di Jakarta, Jumat (13/2/2026).

Dalam kunjungannya ke fasilitas SPPG Palmerah, Presiden Prabowo meninjau langsung berbagai aspek operasional. Beliau menyempatkan diri melihat lebih dekat dapur SPPG, kolam bioflok untuk budidaya ikan, serta sistem budidaya tanaman hidroponik. Peninjauan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang inovasi yang diterapkan dalam pemenuhan gizi.

Peresmian yang dilakukan secara terpusat ini juga melibatkan partisipasi daerah melalui siaran virtual. Sejumlah menteri dari Kabinet Merah Putih turut hadir, menunjukkan dukungan penuh terhadap program ini. Di antaranya adalah Menteri Koordinator Bidang Politik dan Keamanan Djamari Chaniago, Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Pratikno, Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi, Menteri Kebudayaan Fadli Zon, Kepala Badan Gizi Nasional Dadan Hindayana, Sekretaris Kabinet Teddy Indra Wijaya, dan Kepala Staf Kepresidenan M. Qodari. Turut hadir pula Wakil Gubernur DKI Jakarta Rano Karno.

Program SPPG Polri dirancang dengan tujuan mulia untuk meningkatkan status gizi anak-anak, mencegah maraknya kasus kekurangan gizi, serta secara keseluruhan meningkatkan kualitas hidup generasi penerus bangsa. Inisiatif ini sejalan dengan agenda besar pemerintahan Presiden Prabowo yang tertuang dalam program Asta Cita, sebagai salah satu kontribusi vital menuju Indonesia Emas 2045.

Keberadaan SPPG Polri diharapkan mampu mengoptimalkan layanan pemenuhan gizi dan memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat luas.

Presiden Tekankan Pentingnya Sajian Hangat

Saat meninjau SPPG Polri di Palmerah, Jakarta Barat, Presiden Prabowo memberikan perhatian khusus pada kualitas penyajian makanan. Beliau menekankan agar menu Makan Bergizi Gratis (MBG) selalu disajikan dalam kondisi hangat kepada para penerima manfaat.

"Bagaimana caranya agar penyajiannya tetap hangat," tanya Presiden Prabowo. Permintaan ini langsung dijawab dengan sigap oleh Kepala SPPG Polri

Palmerah, yang menyatakan kesiapan penuh untuk memastikan hidangan selalu disajikan dalam keadaan hangat.

Presiden juga mendapatkan penjelasan mendalam mengenai fasilitas SPPG Polri Palmerah. Bangunan yang berdiri di atas lahan seluas 900 meter persegi dengan luas bangunan 400 meter persegi ini dilengkapi dengan teknologi modern. Fasilitas tersebut mencakup sistem filtrasi dan pemurnian air, pemanas air (water heater) untuk kebersihan wadah makanan, alat pengering elektrik, serta sterilisator ultraviolet (UV sterilizer) untuk memastikan kesterilan wadah dari virus, bakteri, dan kuman. Tak lupa, perangkat pengelolaan limbah dapur juga menjadi bagian penting dari sistem ini.

Hebatnya, fasilitas SPPG ini telah mengantongi delapan sertifikat penting, mencakup aspek higienitas, kompetensi tenaga kerja, dan sertifikasi halal, yang menegaskan standar kualitas dan keamanan yang tinggi.

Dalam kesempatan tersebut, Presiden Prabowo turut mengenakan alat pelindung diri seperti masker, sarung tangan, dan pelindung sepatu saat meninjau area operasional SPPG.

Kepala SPPG Polri Palmerah menjelaskan alur operasional yang cermat, mulai dari penerimaan bahan baku, persiapan yang meliputi pencucian sayuran, buah, dan daging, hingga pencucian wadah makanan menggunakan air panas. Proses dilanjutkan ke area penyimpanan kering dan basah, serta area penataan peralatan. Tim pemorsian kemudian bertugas membagi porsi sebelum makanan didistribusikan. Menu yang disajikan pada hari peninjauan adalah selat Solo yang ikonik.

Sebelum didistribusikan, setiap hidangan menjalani uji keamanan pangan yang ketat oleh tim Kedokteran dan Kesehatan (Dokkes) Polri. SPPG Polri memiliki keunggulan tersendiri dengan menerapkan pemeriksaan keamanan pangan menggunakan empat parameter krusial: kandungan nitrit, formalin, sianida, dan arsenik. Apabila terdeteksi zat berbahaya, makanan tersebut otomatis tidak akan didistribusikan dan wajib diganti dengan menu yang aman.

Kolaborasi erat dari seluruh pemangku kepentingan menjadi fondasi utama keberlangsungan program MBG ini. Tujuannya jelas: agar anak-anak Indonesia dapat tumbuh sehat, cerdas, dan siap menyongsong masa depan gemilang Indonesia Emas. (PERS)